

Judul Bahasa Indonesia (Times New Roman (TNR), 12pt, bold, maksimal 15 kata, penulisan nama latin disesuaikan format baku)

Nama Pertama¹, Nama Kedua², Nama Ketiga¹ (TNR, 12pt, bold)

¹Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman

²Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Kelautan dan Ilmu Perikanan, Universitas Hasanuddin

Email: xxxxx@fpik.unmul.ac.id (email resmi institusi, TNR, 12pt, regular)

ABSTRAK (TNR, 12pt, bold)

Abstrak ditulis dengan jenis huruf Times New Roman (TNR), 11pt. Jumlah kata maksimal adalah 250 kata. Jarak antar baris adalah satu spasi, rata kanan dan kiri (*justify*). Abstrak ditulis hanya dalam bahasa Indonesia sesuai dengan pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Abstrak memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, tujuan, metode, dan hasil temuan yang diperoleh serta kesimpulan yang singkat. Abstrak hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom dan terpisah dari naskah utama. Singkatan yang tidak lazim mohon tidak dimasukkan dalam abstrak. Mohon definisikan dari setiap singkatan yang ditulis dalam abstrak. Tidak diperkenankan menggunakan sitasi, simbol, karakter spesial, *footnotes* dan persamaan matematis dalam Abstrak.

Kata kunci: penulis, panduan abstrak, *template* naskah (Times New Roman, 10pt, kata kunci harus dituliskan di bawah teks abstrak, disusunurut abjad dan dipisahkan oleh tanda koma dengan jumlah kata 3 sampai dengan 5 kata)

PENDAHULUAN (TNR, 12pt, bold, rata kiri, huruf kapital)

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari naskah, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Pada bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian naskah tersebut.

Format penulisan dari teks pendahuluan sampai kesimpulan adalah **Times New Roman (TNR), 12pt, jarak antar baris 1.5 spasi, kalimat pertama setiap paragraf baru ditulis menjorok kedalam 1 cm dan naskah dibuat dalam 1 kolom**. Contoh penulisan sitasi internet (OECD-FAO, 2011), sitasi asosiasi populer (AOAC, 2002), sitasi skripsi/tesis (Pratiwi, 2014), sitasi artikel jurnal (Setyaningsih et al., 2016), sitasi buku (Belitz et al., 2009), sitasi bab buku (Hua dan Yang, 2016), dan sitasi seminar/prosiding (Setyaningsih et al., 2015).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi bahan-bahan utama yang digunakan dalam penelitian dan metode-metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis.

Bahan (TNR, 12pt, bold, rata kiri, untuk subbab huruf kapital di setiap awal kata)

Bahan-bahan yang dituliskan hanya berupa bahan utama saja dan harus dilengkapi dengan merk dan kemurniannya, misalnya: H₂SO₄ (Merck, 99%).

Alat

Peralatan-peralatan yang dituliskan di bagian ini hanya berisi peralatan-peralatan utama saja. Komponen-komponen peralatan penunjang tidak perlu dituliskan.

Setiap persamaan/rumus ditulis rata kiri kolom. Persamaan harus dituliskan menggunakan *Equation Editor* dalam *MS Word* atau *Open Office*. Pada keterangan masing-masing simbol dalam rumus harus disertai satuan.

$$RD_i = \left(\frac{n_i}{\Sigma n} \right) \times 100$$

Keterangan:

RD_i = kerapatan relatif (%)

n_i = total tegakan (ind)

Σn = total tegakan seluruh spesies (ind)

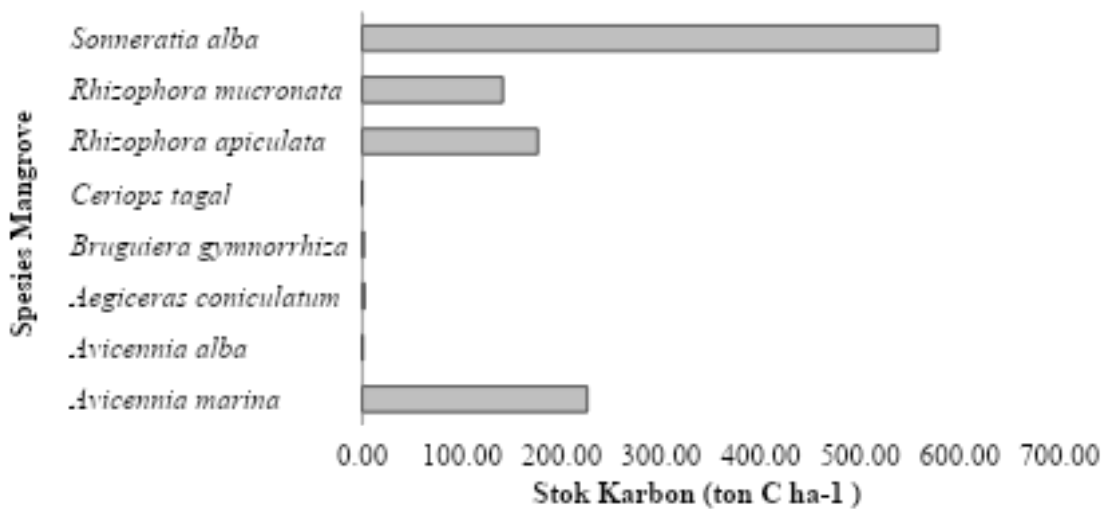
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai.

Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa tren variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain dengan topik yang relevan. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian di Wilayah Pesisir Kabupaten Barru (TNR, 12pt, jarak antar baris 1 spasi, rata tengah (Center))



Gambar 2. Kontribusi setiap spesies mangrove terhadap stok karbon di atas permukaan tanah di pesisir Kabupaten Barru

Tabel 1. Estimasi biomassa di atas permukaan tanah, stok karbon, dan absorpsi CO₂ pada setiap lokasi pengamatan (TNR, 12pt, jarak antar baris 1 spasi, baris kedua judul tabel menjorok kedalam)

Lokasi	Atas Permukaan Tanah (ton ha ⁻¹)	Stok Karbon (ton C ha ⁻¹)	Absorpsi CO ₂ (ton C ha ⁻¹)
Lojie	76.71 ± 29.51	36.05 ± 13.87	132.32 ± 50.91
Bojo	776.15 ± 351.82	364.79 ± 165.36	1338.78 ± 606.85
Ajakkang	354.39 ± 212.33	166.56 ± 99.79	611.29 ± 366.25
Wiringtasi	376.38 ± 249.57	176.90 ± 117.30	649.22 ± 430.49
Garongkong	588.04 ± 406.08	276.38 ± 265.87	1014.30 ± 975.74
Lajari	433.93 ± 394.38	203.95 ± 185.36	748.49 ± 680.26

KESIMPULAN

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan atau tujuan penelitian. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Kesimpulan disajikan dalam bentuk paragraf. Pada artikel ilmiah hasil kajian dirumuskan berdasarkan hasil analisis pemecahan masalah. Dibagian akhir kesimpulan perlu dituliskan implikasi dan pengembangan hasil temuan yang ditemukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Semua rujukan yang diacu dalam teks naskah harus didaftarkan di Daftar Pustaka, demikian juga sebaliknya. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap naskah paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan dan penulisannya diurutkan sesuai abjad. Rujukan atau sitasi ditulis di dalam uraian/teks. Referensi ditulis dengan format *American Psychological Association (APA) 7th Edition*. Disarankan untuk menggunakan aplikasi pengelolaan daftar pustaka misalnya *Mendeley, Zotero, dan Endnote*.

Contoh:

- Alongi, D. M., Murdiyarso, D., Fourqurean, J. W., Kauffman, J. B., Hutahaean, A., Crooks, S., Lovelock, C. E., Howard, J., Herr, D., Fortes, M., Pidgeon, E., & Wagey, T. (2016). Indonesia's blue carbon: a globally significant and vulnerable sink for seagrass and mangrove carbon. *Wetlands Ecology and Management*, 24(1), 3–13. <https://doi.org/10.1007/s11273-015-9446-y>
- Bengen, D. G., Yonvitner, Y., & Rahman. (2022). *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove* (B. Nugraha, M. Alwedy, & Alfyandi, Eds.; 1st ed.). IPB Press.
- Bhagarathi, L. K., & Dasilva, P. N. B. (2024). Impacts and implications of anthropogenic activities on mangrove forests: A review. *Magna Scientia Advanced Research and Reviews*, 11(1), 040–059. <https://doi.org/10.30574/msarr.2024.11.1.0074>
- Da Cruz, C. C., Mendoza, U. N., Queiroz, J. B., Berrêdo, J. F., Da Costa Neto, S. V., & Lara, R. J. (2013). Distribution of mangrove vegetation along inundation, phosphorus, and salinity gradients on the Bragança Peninsula in Northern Brazil. *Plant and Soil*, 370, 393–406. <https://doi.org/10.1007/s11104-013-1619-y>
- Fatonah, S., Hamidy, R., Mulyadi, A., & Efriyeldi. (2023). Biomass, carbon stock and sequestration in various conditions of mangrove forests in Sungai Apit, Siak, Riau, Indonesia. *Biodiversitas*, 24(11), 5837–5846. <https://doi.org/10.13057/BIODIV/D241101>
- Medeiros, T. C. C., & Sampaio, E. V. S. B. (2008). Allometry of aboveground biomasses in mangrove species in Itamaracá, Pernambuco, Brazil. *Wetlands Ecology and Management*, 16(4), 323–330. <https://doi.org/10.1007/s11273-007-9069-z>

Woodroffe, C. D., Rogers, K., McKee, K. L., Lovelock, C. E., Mendelssohn, I. A., & Saintilan, N. (2016). Mangrove Sedimentation and Response to Relative Sea-Level Rise. *Annual Review of Marine Science*, 8, 243–266.
<https://doi.org/10.1146/annurev-marine-122414-034025>